

## BAB V

### PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang akan menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah tabel kesimpulan hasil dari penelitian ini.

**Tabel 5.1**  
**Kesimpulan Hasil Penelitian**

No.	Hipotesis Penelitian	Hitung	Tabel	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung	3,638	2,160	Ho ditolak	Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung
2.	Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung	1,680	2,160	Ho diterima	Tidak ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung

3.	Ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung	7,607	3,739	Ho ditolak	Ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung
4.	Ada pengaruh besar kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung	53,9%	-	Ho ditolak	Ada pengaruh besar kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, yaitu sebesar 53,9%.

Berdasarkan tabel hasil penelitian, adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik**

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.11, pada kecerdasan emosional diperoleh nilai *Sig.* 0,003 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,638. Suatu hipotesis apabila memenuhi *Sig.*  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dikatakan  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Untuk penelitian ini  $t_{tabel} = 2,160$ .

Sesuai data yang diperoleh, maka penelitian ini menolak  $H_0$ . 1 dan menerima  $H_a$ . 1. Hal ini dikarenakan *Sig.* lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Ini artinya ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap

hasil belajar pada pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mayer dan Salovey dalam Perwira bahwa, kecerdasan emosional disebutkan sebagai lima wilayah utama yaitu kemampuan mengenali diri sendiri, kemampuan mengelola emosi dan mengekspresikan emosi diri dengan tepat, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengenali emosi orang, kemampuan membina hubungan dengan orang lain.<sup>1</sup> Dari pendapat tersebut, maka dapat dikatakan siswa yang memiliki hasil belajar tinggi apabila mereka mampu mengenali dan mengelola emosi diri sendiri dengan tepat. Apabila emosi diri diarahkan kepada hal-hal positif, maka akan mendukung aktivitas belajar siswa. Jika dilihat dari hasil angket yang ada, para siswa sekolah dasar khususnya kelas atas sudah bisa mengendalikan emosionalnya.

Pengendalian diri atau emosi ini ini memang sangat penting bagi setiap siswa. Dengan adanya pengendalian diri yang baik, siswa akan bertindak positif sesuai dengan keinginannya. Dalam belajar sekalipun, apabila seorang siswa kurang bisa mengontrol dirinya, maka akan sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.

---

<sup>1</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam ... Ibid.*, hal. 160-162.

## **B. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik**

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.11, pada motivasi belajar diperoleh nilai *Sig.* 0,117 dan  $t_{hitung}$  sebesar 1,680. Suatu hipotesis apabila memenuhi *Sig.*  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dikatakan  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Untuk penelitian ini  $t_{tabel} = 2,160$ .

Sesuai data yang diperoleh, maka penelitian ini menerima  $H_0$ . 1 dan menolak  $H_a$ . 1. Hal ini dikarenakan *Sig.* lebih besar dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ . Ini artinya tidak ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

Dalam hal ini, motivasi belajar siswa cukup sedikit memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mereka. Hal ini tentunya karena banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Dalyono dalam Sugiarto<sup>2</sup>, berhasil tidaknya seseorang dalam belajar dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal tersebut antara lain: (1) kesehatan berupa kesehatan jasmani dan rohani, (2) intelegensi dan bakat, (3) minat dan motivasi, (4) cara belajar. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu berupa: (1) keluarga, (2) sekolah, (3) masyarakat, (4) lingkungan sekitar.

---

<sup>2</sup> Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*, (Yogyakarta: CV Mine, 2020), hal. 10-14.

Dengan melihat faktor lain tersebut, hasil belajar siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak mungkin juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Selain itu, diperkirakan mengapa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar karena dalam mengisi angket yang dibagikan terlalu terburu-buru dan tidak dipahami dahulu instruksi angket dan maksud pernyataan angket yang diberikan.

### **C. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik**

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.12, diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,006 dan  $F_{hitung}$  sebesar 7,607. Suatu hipotesis apabila memenuhi  $Sig. < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat dikatakan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Pada penelitian ini nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,739.

Sesuai dengan hasil yang diperoleh, penelitian ini menolak  $H_0$ . 3 dan menerima  $H_a$ . 3. Artinya, kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik. Hal ini karena nilai *Sig.* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

Ini sesuai dengan pendapat dari Sugiarto, bahwa faktor psikologis merupakan faktor kuat dari hasil belajar. Faktor psikologis ini meliputi: intelegensi/kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi, dan kepribadian.<sup>3</sup> Dalam

---

<sup>3</sup> Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*, (Yogyakarta: CV Mine, 2020), hal. 10.

diri setiap anak atau peserta didik, tentunya sudah ada faktor-faktor psikologis seperti yang disebutkan di atas. Untuk faktor kecerdasan, memang dapat dikembangkan. Sedangkan untuk faktor lainnya, seperti sikap, minat, motivasi, dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh diri sendiri. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan, tetap ada faktor-faktor lainnya yang tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### **D. Besar Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik**

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.13, dapat dilihat pada *R Square* ( $r^2$ ) yaitu sebesar 0,539 dan *R* sebesar 0,734.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,539 \times 100\% \\ &= 53,9\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut, maka besar pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ialah 53,9%. Untuk sisanya yaitu 46,1% dipengaruhi oleh sebab-sebab diluar dari variabel. Persentase ini diperoleh saat kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar. Hasil ini sudah masuk kedalam kategori besar.

Untuk hasil dari koefisien korelasi (*R*), nilai 0,734 sendiri termasuk dalam korelasi kuat. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan Sarwono dalam

Rohmad dan Supriyanto, bahwa kriteria koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. 0 = tidak ada korelasi
2. 0-0,25 = korelasi sangat lemah
3. 0,25-0,5 = korelasi cukup
4. 0,5-0,75 = korelasi kuat
5. 0,75-0,99 = korelasi sangat kuat
6. 1 = korelasi sempurna

Dalam penelitian ini, terdapat celah karena penggunaan nilai harian sebagai data dalam penelitian. Data yang semestinya diambil ialah dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) ataupun nilai Penilaian Akhir Semester (PAS). Hal ini diperkirakan saat pengambilan nilai harian tidak semua siswa dalam keadaan dan kesiapan yang sama. Artinya ada siswa yang hari itu belajar ada yang tidak belajar, ada yang malas mengerjakan ada yang semangat mengerjakan, dan adapula yang mengerjakannya terburu. Apabila mengambil dari data nilai PTS dan PAS, diperkirakan semua siswa telah menyiapkan dirinya dalam menghadapi ujian, yang artinya semua keadaan dan kesiapan siswa sama.

---

<sup>4</sup> Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika ... Ibid.*, hal. 213-214.